



**KERIS SEBAGAI SALAH SATU SIMBOL  
IDENTITAS PRIYAYI JAWA DI KERATON  
NGAYOGYAKARTA HADININGRAT**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Prabowo Bayu Ardi  
NIM 3501405058**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI**

**2010**

## ABSTRAK

**Prabowo Bayu Ardi.** 2010. *Keris sebagai salah satu simbol identitas priyayi Jawa (Studi Kasus Abdi Dalem di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat)* Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Rini Iswari, M.Si Pembimbing II: Kuncoro Bayu P. S.Ant, M.A, 78 Hal.

### **Kata Kunci : Keris, Simbol, Identitas, Priyayi Jawa**

Keris, pada dasarnya adalah salah satu benda pusaka yang memiliki makna-makna tertentu dan mempunyai bagian identitas kaum priyayi khususnya di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Salah satu hal yang menarik adalah Abdi Dalem Keraton memiliki keris seperti yang merupakan simbol identitas priyayi Jawa.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Apa makna keris bagi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat? (2) Bagaimana keris dapat menjadi simbol identitas priyayi? Tujuan penelitian ini adalah (1) Memberikan penjelasan terhadap makna keris bagi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta. (2) Menjelaskan keris sebagai simbol identitas priyayi.

Penggunaan metode penelitian ini mengacu pada metode penelitian kualitatif. Sumber data penelitian meliputi data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan informan yang bersangkutan langsung dengan fokus penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari hasil-hasil dokumentasi dari peneliti dalam mendukung analisis data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan: Keris merupakan suatu fisualisasi dari simbol-simbol yang memiliki pemaknaan yang dalam dan rumit, simbol-simbol ini tidak hanya pada fisualisasi bentuk kerisnya akan tetapi juga berkaitan dengan Karakteristik keris didasari pada status sosial, waktu, tempat, penggunaannya. Keris yang dimiliki Raja akan berbeda dengan Keris Abdi Dalem, diantaranya adalah karakteristik dari benda keris tersebut.

Saran bagi Abdi Dalem dan juga Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat adalah Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat bahwa selalu ikut menjaga budaya keris dan kewibawaan dimata masyarakat dan membawa nama baik bangsa indonesia karena menjadi panutan masyarakat Jawa yang berbudaya luhur. Abdi Dalem Keraton bahwa agar selalu menjaga kelestarian keris di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang merupakan bagian dari budaya bangsa indonesia dan selalu menjaga norma-norma dan etika dalam berbudaya Jawa.